

# SAṄGHA THERAVĀDA INDONESIA

Pusdiklat Buddhis Sikkhādama Santibhumi, BSD City sektor VII, Blok C N0.6, Bumi Serpong Damai, Kota Tangerang Selatan 15321  
Telp. (021) 53167060, 53167061, Faks. (+62-21) 53156737, Email: Sanghatheravadaindonesia@yahoo.co.id, subhapanno.bpn@gmail.com  
Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya, Jl Agung Permai XV/12, Jakarta Telp. (021) 64716739, Faks (021) 6450206

Jakarta, 3 Juli 2020

Nomor : 102/PBK-DTB/STI/VII/2020  
Hal : Panduan Bhikkhu dan Kāraśabhā Vihāra Dalam Tatanan Baru (New Normal)

Yth. : 1. Bhikkhu Anggota Saṅgha Theravāda Indonesia  
2. Kāraśabhā Vihāra Binaan Saṅgha Theravāda Indonesia

Namo Buddhāya, Sotthi Hontu

Sehubungan dengan Surat Edaran Menteri Agama Nomor: SE.15 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif Dan Aman Covid Di Masa Pandemi, Saṅgha Theravāda Indonesia memberikan panduan kepada para bhikkhu anggota Saṅgha Theravāda Indonesia dan kāraśabhā/pengurus vihāra binaan Saṅgha Theravāda Indonesia, sebagai berikut:

## A. Bhikkhu Anggota Saṅgha Theravāda Indonesia

1. Mentaati aturan umum Protokol Kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah bilamana akan melakukan pembinaan yaitu:
  - a) Menghindari bepergian ke wilayah zona merah.
  - b) Menggunakan masker selama dalam perjalanan ataupun berada di tempat umum.
  - c) Mempersiapkan *hand sanitizer* di tas sendiri dan mencuci tangan sebelum dan sesudah acara.
  - d) Menjaga jarak minimum satu meter.
  - e) Mempersingkat jangka waktu puja bakti.
  - f) Mengikuti petunjuk terkini dari pemerintah.
2. Mengonsumsi vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh.
3. Menggunakan masker selama memberikan pembinaan seperti membaca paritta, ceramah, dan berinteraksi.
4. Mengikuti Protokol Kesehatan yang diterapkan di vihāra tempat melakukan pembinaan.
5. Mencuci tangan, mengganti dan mencuci jubah, setelah kembali dari pembinaan.
6. Menyarankan untuk melakukan upacara (maṅgala/avamaṅgala) secara *online* dengan persetujuan dari pihak yang mengundang (tuan rumah).
7. Tidak menerima undangan-undangan upacara keagamaan dari wilayah zona merah.
8. Jika terdeteksi memiliki suhu tubuh 37,5°C atau lebih, menghindari interaksi dengan orang lain dan memeriksakan diri ke dokter.

# SAṄGHA THERAVĀDA INDONESIA

Pusdiklat Buddhis Sikhādama Santibhumi, BSD City sektor VII, Blok C N0.6, Bumi Serpong Damai, Kota Tangerang Selatan 15321  
Telp. (021) 53167060, 53167061, Faks. (+62-21) 53156737, Email: Sanghatheravadaindonesia@yahoo.co.id, subhapanno.bpn@gmail.com  
Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya, Jl Agung Permai XV/12, Jakarta Telp. (021) 64716739, Faks (021) 6450206

## B. Kāraḥasabhā/Pengurus Vihāra Binaan Saṅgha Theravāda Indonesia

1. Tidak melakukan aktivitas puja bakti yang wilayahnya masuk zona merah.
2. Diperbolehkan melakukan aktivitas puja bakti, jika wilayahnya masuk zona hijau dengan mengikuti petunjuk dari pemerintah setempat.
3. Mengkoordinasikan dengan anggota kāraḥasabhā/pengurus mengenai protokol puja bakti sebelum dilaksanakan.
4. Protokol puja bakti:
  - a. Membersihkan lingkungan vihāra.
  - b. Mempersiapkan perlengkapan cuci tangan, masker, dan alat pengukur suhu tubuh (*Gun Temp*).
  - c. Tidak menggunakan karpet di ruang dhammasālā.
  - d. Mewajibkan umat yang datang untuk mencuci tangan di tempat yang telah disediakan.
  - e. Mempersiapkan petugas untuk memeriksa suhu tubuh umat yang datang dengan menggunakan alat pengukur suhu tubuh (*Gun Temp*).
  - f. Tidak memperkenankan umat yang memiliki suhu tubuh 37,5°C atau lebih, mengikuti puja bakti.
  - g. Tidak memperkenankan umat yang sedang sakit untuk mengikuti puja bakti.
  - h. Mewajibkan umat yang datang untuk memakai masker selama berada di lingkungan vihāra.
  - i. Tidak melakukan kontak fisik dengan siapa pun.
  - j. Mengatur tempat duduk dengan jarak minimum satu meter.
  - k. Mempersingkat waktu puja bakti.
  - l. Tidak memberikan āmisa pūjā (bunga, lilin, dan dupa) untuk mencegah penularan virus.
  - m. Membersihkan ruang dhammasālā setelah puja bakti.
  - n. Memastikan pelaksanaannya secara konsisten dan melakukan evaluasi secara rutin.
  - o. Jika ada hal-hal lain yang dianggap perlu, Kāraḥasabhā/Pengurus Vihāra dapat menyesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing dan tetap mengikuti Protokol Kesehatan pemerintah.

Demikian Panduan Bhikkhu dan Kāraḥasabhā/Pengurus Vihāra Dalam Tatanan Baru (*New Normal*) ini dibuat untuk diperhatikan dan dilaksanakan sebaik-sebaiknya.

